



Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	5
---	---	---	---

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

SUBBAGIAN HUMAS

Kompas	Media Ind	Tempo	Sindo
Indo Pos	Pos Kota	Warta Kota	

BPK Serahkan Audit Investigasi RSSW ke KPK

BADAN Pemeriksa Keuangan (BPK) masih terus bekerja menyelesaikan audit investigasi dugaan korupsi pembelian Rumah Sakit Sumber Waras (RSSW). Mereka menegaskan keseriusannya, untuk melakukan audit investigasi tersebut.

Terlebih, hasil audit sudah ditunggu Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), untuk bisa ditindaklanjuti. "Pemeriksaan juga wartawan ya," kata Efdinal.

Hal senada diungkapkan Kepala Biro Humas dan Kerjasama Internasional BPK RI, Yudi Ramdan Budiman. Menurutnya saat ini BPK masih terus bekerja. "Audit investigasi pembelian lahan RSSW masih berlangsung mas," tulis Yudi melalui pesan singkat.

investigasi RSSW masih dalam proses," ujar Efdinal, Kepala BPK perwakilan DKI Jakarta pada INDOPOS, kemarin (10/9).

Efdinal meminta masyarakat mendoakan dan mendukung, agar proses investigasi bisa segera diselesaikan. "Mohon doanya dari seluruh pihak masyarakat, dan

Saat ditanya kapan audit investigasi tersebut selesai, Yudi mengatakan semuanya tergantung kondisi lapangan. "Yang pasti, hasilnya nanti akan langsung kami serahkan ke KPK," tegasnya.

Seperti diketahui, KPK meminta BPK melakukan audit investigasi terkait dugaan korupsi pembelian lahan untuk pembangunan RSSW

Audit dari BPK akan dijadikan landasan bagi KPK untuk melakukan pendalaman terkait dugaan terjadinya korupsi penggunaan anggaran APBD DKI 2014 tersebut.

"KPK sudah minta kepada BPK untuk lakukan kajian audit investigasi terhadap proses peralihan dan kemungkinan ada tidaknya penyimpangan terhadap keuangan negara dalam pembelian lahan Rumah Sakit Sumber Waras, kami masih menunggu BPK," kata Plt Wakil Ketua Indriyanto Seno Adji saat dikonfirmasi.

Indriyanto mengatakan, saat ini baru ada laporan audit dari BPK. Laporan itu, menurut dia, berbeda dengan audit investigasi. Audit investigasi bisa digunakan sebagai dasar untuk melakukan penyelidikan jika ditemukan adanya dugaan penyimpangan.

Sebelumnya, dua warga Jakarta, yakni Amir Hamzah dan Sugiyanto, melaporkan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok ke KPK. Laporan ini terkait adanya dugaan korupsi senilai Rp 800 miliar rupiah dalam pembelian lahan untuk RSSW untuk pembangunan RSUD khusus kanker dan jantung.

"Ahok diduga kuat melakukan tindak pidana korupsi dalam pembelian lahan RSSW. Sehingga saya melakukan pelaporan ke KPK," ucap Amir Hamzah.

Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok, menegaskan dirinya tidak bersalah dalam proses pembelian lahan RSSW. Sehingga dirinya juga tidak takut pada BPK, dan juga pelaporan warga ke KPK. "Saya sudah sering dilaporkan ke KPK. Kenapa tidak laporkan saja ke Tuhan sekalian," celetuk Ahok. (wok)